



PENGARUH EKSEMPLIFIKASI KONTRASTEREOTIP TERHADAP STEREOTIP DAN JARAK SOSIAL ETNIS PAPUA

Yanhizbar Rotanza¹, Haidar Buldan Thontowi²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

Email: yanhizbar.r@mail.ugm.ac.id, haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstrak:

Teori eksemplifikasi menjelaskan bahwa representasi atau informasi kecil terkait kelompok sosial tertentu dapat membentuk stereotip terhadap keseluruhan kelompok sosial tersebut. Kelompok etnis Papua tidak jarang direpresentasikan secara negatif di media. Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh eksemplifikasi kontrastereotip dalam mengurangi stereotip kelompok etnis tersebut. Eksperimen dimulai dengan membagi partisipan ($N=210$) ke dalam kelompok eksperimen ($n=107$) dan kontrol ($n=103$). Mereka diminta mengisi skala Social Distance dan skala Stereotype Content Model untuk mengukur stereotip yang mereka lekatkan pada etnis Papua awalnya. Setelah itu, kelompok eksperimen membaca artikel berita yang menentang stereotip orang Papua berdasarkan Stereotype Content Model, sedangkan kelompok kontrol membaca artikel soal kipas angin. Setelah manipulasi, stereotip etnis dan jarak sosial mereka diukur lagi. *Paired sample t-test* menemukan bahwa eksemplifikasi kontrastereotip mampu meningkatkan stereotip positif kehangatan dan kompetensi serta anggapan status sosial kelompok etnis Papua, tetapi tidak secara signifikan menurunkan anggapan kompetitif dan jarak sosial dengan mereka.

Kata kunci: eksemplifikasi, stereotip, kontrastereotip, Papua, jarak sosial

Abstract:

Exemplification theory explains that representation or a small amount of information about a social group can shape stereotype towards the entirety of said social group. It's not uncommon for Papuan ethnic group to be negatively represented in media. This experiment aims to find the effect of counter-stereotype exemplification on reducing the perceived stereotype and social distance toward the ethnic group. The experiment began by splitting participants ($N=210$) into experiment ($n=107$) and control ($n=103$) group. They were asked to fill Social Distance Scale (SDS) and Stereotype Content Model Scale (SCMS) to measure their perceived stereotype baseline on Papuan ethic group. After that, the experiment group



read a news article countered the stereotypes of Papuan based on Stereotype Content Model, while the control group read an article about fan. After the manipulation, we measured the changing on their perceived stereotype using the same scales. Paired sample t-test found that counter-stereotype exemplification can improve warmth and competence positive stereotype and perceived status toward Papuan, but not significantly reduce perceived competitive and social distance toward them.

Keyword: exemplification, stereotype, counterstereotype, Papua, jarak sosial